

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Maligai Citra Kelapa merupakan PT yang bergerak di bagian industri. Demi meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan yang semakin melemah Bapak Gondra Yani,S.Pt mendirikan PT yang bernama Maligai Citra Kelapa dimana PT ini menghasilkan sabut kelapa yang layak di ekspor. Dulu sebelum berdirinya PT. Maligai Citra Kelapa Bapak Gondara Yani,S.Pt mendirikan sebuah bisnis yang bergerak di bagian penggilingan padi menjadi beras dan pada akhirnya beliau mengalami kegagalan dalam berbisnis dan setelah di bincangkan bersama keluarganya hingga mendapatkan ide yang bagus sehingga bisa berdirilah sebuah PT Maligai Citra Kelapa. Kita tau bahwa indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam (SDA). Salah satu sumber daya alam terbesar di indonesia adalah tanaman kelapa. Kekayaan tanaman kelapa menjadikan indonesia sebagai negara terbesar penghasil kelapa. Tanaman kelapa memiliki julukan tanaman kehidupan. Karena hampir semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan, seperti buah,batang, dan daun.Selain itu bagian dari buah kelapa dapat di manfaatkan adalah sabut merupakan bagian mesokarp (selimut) yang berupa serat - serat kasar kelapa.Karena melimpahnya sabut kelapa sering kalidijadikan bahan bakar atau arang namun beberapa daerah sudah memanfaatkannya menjadi produk - produk fungsional. Produk fungsional seperti tali dan sapu diolah dengan teknik yang sederhana oleh warga setempat.

Zaman sekarang kita tau bahwa perekonomian masyarakat indonesia sedang memburuk dengan adanya PT Maligai Citra Kelapa yang bergerak di bagian industri dan menghasilkan serabut kelapa layak ekspor. Kelebihan yang kita lihat dari PT ini adalah dapat membantu masyarakat dan karyawan yang bekerja di sana dalam memenuhi kehidupannya. Di dalam sebuah PT pasti adanya untung rugi yang terjadi, rugi di sini adalah kendala dengan cuaca karna serabut kelapa sebelum di olah dengan mesin kita harus menjemur terlebih dahulu agar kadar airnya menghilang. Karna kadar air dari serabut kelapa sangat berpengaruh penting sebelum di olah dengan mesin penghalus. Setelah kadar air dari serabut kelapa menurun maka langkah selanjutnya adalah kita menghaluskan agar bisa menjadi halus dan di packing dengan rapi dan layak untuk di ekspor dan keuntungan yang di dapat di sini karyawan yang bekerja di bidang menjemur serabut kelapa kalau cuaca panas dan sangat mendukung maka karyawan yang bekerja langsung di beri gaji dan uang jalan masing-masing di setiap karyawan.

Permasalahan yang sering terjadi di PT Maligai Citra Kelapa adalah kita sama-sama tau bahwa PT Maligai Citra Kelapa memproduksi serabut kelapa layak ekspor. Permasalahan yang sering terjadi di PT ini kendala yang terjadi dari permasalahan tersebut adalah mesin yang sering mengalami kerusakan. Jika mesin penghalus rusak aktivitas di PT tersebut akan terhenti dan karyawan tidak bisa bekerja seperti semula. Karna PT ini bersifat kekeluargaan mereka juga terkendala dengan alat-alat untuk memperbaiki mesin di PT tersebut ketika mesin rusak maka karyawan tidak akan bekerja dalam beberapa hari. Dan serat kelapa yang tadinya akan di haluskan dan di packing tidak akan bisa dan dilakukan oleh karena itu tidak akan bisa beroperasi dengan baik.

Agar dapat memilih sabut kelapa yang bagus untuk di ekspor maka disini kami akan membuat sistem pendukung keputusan (SPK), yang berfungsi sebagai alat bantu bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan sabut kelapa yang sesuai. Sistem pendukung keputusan ini dibuat berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak PT Maligai Citra Kelapa untuk menentukan jenis sabut kelapa. Dengan adanya kriteria kriteria tersebut, maka penulis akan menggunakan metode SAW (simple additive weight) dalam system pendukung keputusan tersebut. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu pihak PT Maligai Citra Kelapa dalam menentukan sabut kelapa layak ekspor dengan mudah dan cepat. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dalam suatu penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM MENENTUKAN SABUT KELAPA LAYAK EKSPOR (Studi Khusus PT MALIGAI CITRA KELAPA) BERBASIS WEB DIDUKUNG BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana menghasilkan suatu sistem penunjang keputusan yang dapat membantu dalam menentukan sabut kelapa layak ekspor pada PT Maligai Citra Kelapa ?
2. Bagaimana cara membangun sebuah sistem penunjang keputusan dan menerapkan agar menghasilkan keputusan yang baik?

3. Bagaimana sistem bisa memudahkan pihak PT Maligai Citra Kelapa dalam membuat laporan dari data-data yang digunakan dalam sistem?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada PT Maligai Citra Kelapa dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam menentukan sabut kelapa layak ekspor.
2. Diharapkan dengan menggunakan sistem pengambilan keputusan dalam menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL berbasis Web dengan menggunakan metode SAW(Simple Additive Weight) dapat memberikan berbagai kemudahan dan peningkatan kinerja pada PT Maligai Citra Kelapa dengan baik.
3. Diharapkan dengan adanya Database MySQL, bisa mempermudah dalam penyimpanan data.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang ditetapkan maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan. Adapun batasan dari penulisan berkisar tentang penerapan metode Saw pada sistem penunjang keputusan pemilihan sabut kelapa di PT Maligai Citra Kelapa menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah karyawan dalam memilih Sabut Kelapa, serta membantu menentukan pemilihan Sabut Kelapa secara efisien.
2. Membangun sistem penunjang keputusan yang mampu memilih Supplier sabut kelapa secara valid, sehingga admin secara mudah dan cepat mendapatkan hasilnya.
3. Menghasilkan rancangan sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan dan dimengerti dengan baik

1.6 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

- a. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk mendalami ilmu teknologi dan pengembangan aplikasi serta dapat mengembangkan sistem tersebut dari manual ke komputersasi.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman sebagai realisasi terhadap apa yang penulis pelajari selama perkuliahan.

2. Kampus

- a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sistem Informasi UPI “YPTK” Padang

- b. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang komprehensif dan tugas akhir.

3. PT Maligai Citra Kelapa

- a. Mempermudah PT Maligai Citra Kelapa dalam membantu karyawan memilih sabut kelapa yang bagus untuk di ekspor

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang PT Maligai Citra Kelapa. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah PT Maligai Citra Kelapa, Struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada PT Maligai Citra Kelapa.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

PT Maligai Citra Kelapa berdiri sejak bulan Maret tahun 2020 yang dipimpin oleh Bapak Gondra Yani S, Pt. PT Maligai Citra Kelapa berlokasi di Jalan Sungai Tunu Barat Ranah Pesisir. PT ini bergerak di bidang industri dan perdagangan umum serat sabut kelapa dan PT ini bersifat kekeluargaan.

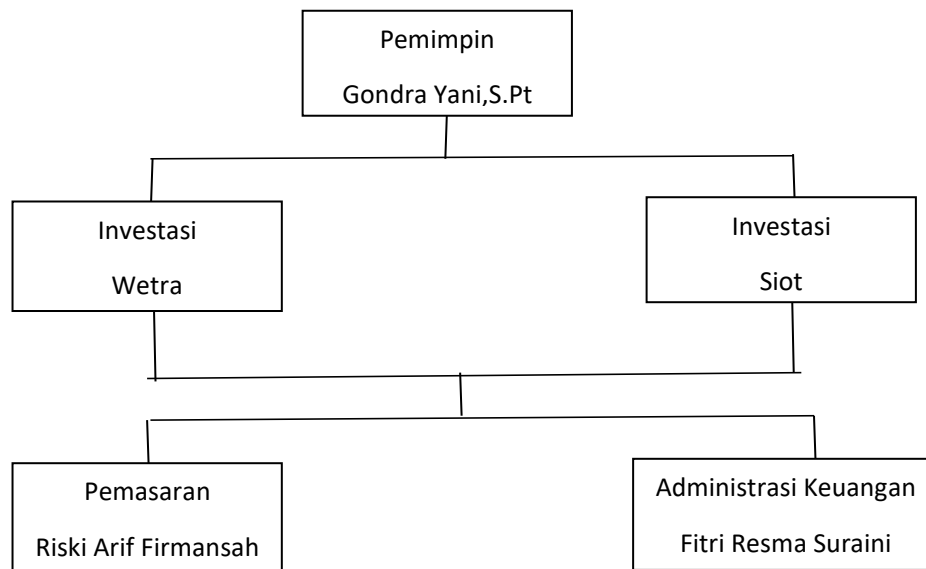
Sebelum PT ini didirikan beliau sudah memiliki usaha atau bisnis yang bergerak di bidang mengelolah padi menjadi beras dan mengalami kerugian yang sangat besar. Dalam kerugian yang sangat besar beliau mengumpulkan keluarga beliau untuk merapatkan usaha selanjutnya dalam keadaan rapat muncul sebuah ide dari bapak Gondra S. Pt untk mengelolah serabut kelapa untuk di jadikan cocofiber dan cocofit yang sudah di packing layak untuk di ekspor.

Awal mula usaha kelapa ini belum bisa di kategorikan sebagai PT karena usaha serabut kelapa pertama berdiri di bulan Desember 2019' sebagai CV Maligai Kelapa dan di situ mereka merintis usaha sampai bisa menjadi sebuah PT yang bernama PT Maligai Citra Kelapa.

1.7.2 Struktur Organisasi PT Maligai Citra Kelapa

Struktur organisasi merupakan penentuan bagaimana pekerjaan diklasifikasikan dan dikelompokkan secara formal. Struktur organisasi yang merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi menunjukkan dengan jelas pembagian tugas masing-masing orang dalam suatu perusahaan sehingga setiap pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT Maligai Citra Kelapa :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT Maligai Citra Kelapa

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

1. Pemimpin

Merupakan pemilik usaha yang bertanggung jawab melakukan kontrol dan evaluasi kinerja bawahannya. Sebagai pemilik usaha, owner memiliki tugas sebagai pengambil keputusan.

2. Investasi

Dimana seseorang yang penanaman aset atau dana yang di lakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh keuntungan yang besar di masa depan

3. Pemasaran

Bertugas untuk mengenalkan suatu produk kepada konsumen oleh suatu perusahaan atau orang yang melakukan usaha dalam mengenalkan produk atau jasa yang akan di pasarkan dan untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaan tersebut untuk mendapatkan suatu laba atau keuntungan.

4. Administrasi Keuangan

Bertugas untuk semua aktivitas yang berhubungan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk pembiayaan berbagai kegiatan dalam suatu perusahaan